
**SISTEM INFORMASI PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS
DENGAN *BARCODE* DAN NOTIFIKASI *WHATSAPP* DI RUMAH SAKIT
WIJAYA KUSUMA LUMAJANG**

Hayu Ning Widyastuti¹, Andri Permana Wicaksono², Sustin Farlinda³, Ervina Rachmawati⁴

Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Indonesia^{1,2,3,4}

**e-mail: andri_permana@polije.ac.id*

Abstrak

Kegiatan pengendalian berkas rekam medis di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut terbukti dengan tidak adanya penggunaan tracer sebagai pengganti berkas yang keluar dari rak rekam medis dan penggunaan buku ekspedisi hanya pada peminjaman berkas rekam medis rawat inap. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan barcode dan notifikasi WhatsApp berbasis web di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang yang menghasilkan label pasien, tracer, laporan peminjaman dan pengembalian rekam medis. Jenis penelitian ini adalah pengembangan sistem dengan metode prototype dengan teknik pengumpulan data kualitatif berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan brainstorming. Tahapan dari metode prototype diantaranya adalah analisis kebutuhan user, membuat prototype, menyesuaikan prototype dengan keinginan user, membuat sistem baru, melakukan testing sistem, menyesuaikan sistem dengan keinginan user, dan menggunakan sistem. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi sistem informasi peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan barcode dan notifikasi WhatsApp berbasis web yang memudahkan proses pelacakan berkas dan mengatasi masalah dalam proses peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Kata kunci: *tracer, barcode, notifikasi whatsapp*

Abstract

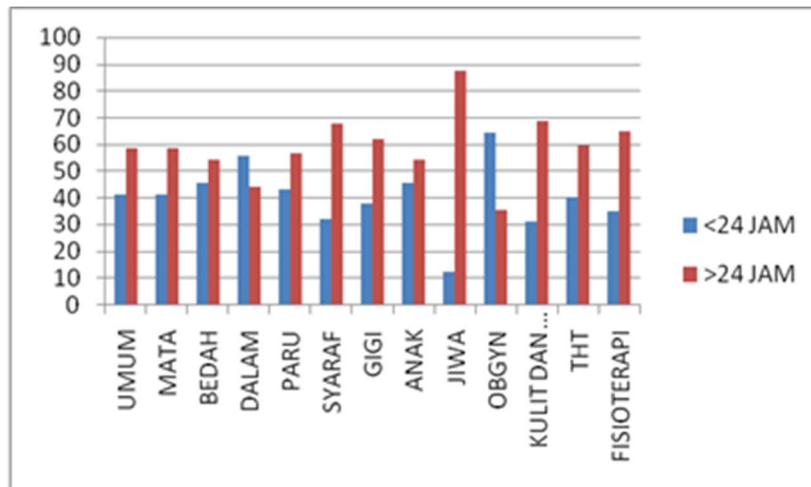
The medical record file control activity at Wijaya Kusuma Lumajang Hospital has not been well implemented. This is evidenced by the absence of the use of tracers as a substitute for files that leave the medical record rack and the use of expedition books only on borrowing inpatient medical record files. This study aims to design and create a medical record lending and return information system with a barcode and web-based WhatsApp notification at Wijaya Kusuma Lumajang Hospital that produces patient labels, tracers, reports on borrowing and return of medical records. This type of research is the development of a prototype method with qualitative data collection techniques in the form of interviews, observation, documentation, and brainstorming. The stages of the prototype method include analyzing user needs, making prototypes, adjusting prototypes to the user's wishes, creating new systems, testing systems, adjusting the system to the user's wishes, and using the system. The results of this study are information systems for borrowing and returning medical records with a web-based barcode and WhatsApp notification system that facilitates the process of tracking files and overcoming problems in the process of borrowing and returning medical records.

Keywords: *tracer, barcode, whatsapp notification*

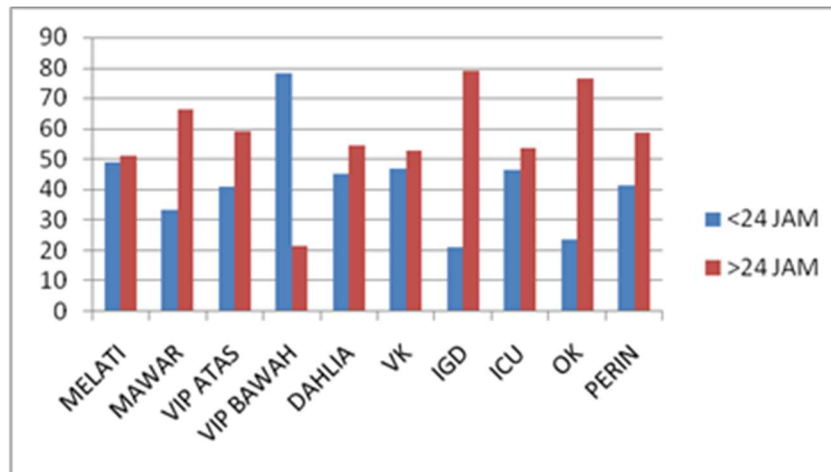
1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan sistem informasi saat ini sangat pesat. Perkembangan ini dinilai memudahkan pekerjaan manusia dibandingkan dengan proses manual yang seluruhnya dilakukan oleh manusia. Perkembangan pada sistem informasi banyak dibutuhkan oleh perusahaan bahkan rumah sakit pada saat ini. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI 44, 2009). Baik rumah sakit milik pemerintah maupun swasta berlomba-lomba menggunakan sistem informasi dalam membantu melakukan tugasnya. Bukan hanya karena tuntutan akreditasi namun hal ini dirasa lebih menguntungkan dan memudahkan petugas dalam menyelesaikan pekerjaan dan kewajiban rumah sakit. Salah satu kewajiban rumah sakit adalah menyelenggarakan rekam medis (UU RI 44, 2009). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI 269, 2008). Catatan dan dokumen tersebut mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan. Sedangkan rekam medis yang baik adalah memiliki data yang *continue* (berkesinambungan) mulai sejak awal hingga akhir perawatan diberikan ataupun sejak pasien mendaftar pertama kali hingga pasien menjadi pasien inaktif (Huffman, 1994). Catatan dan

dokumen tersebut harus berkesinambungan antara riwayat penyakit lama dengan penyakit yang sedang diderita. Berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang masih mengalami keterlambatan pengembalian.



Gambar 1. Prosentase Keterlambatan Pengembalian Berkas RM Rawat Jalan April-Juni 2019



Gambar 2. Prosentase Keterlambatan Pengembalian Berkas RM Rawat Inap April-Juni 2019

Hal tersebut disebabkan oleh faktor tidak adanya buku ekspedisi berkas rawat jalan, faktor petugas tidak membuat *tracer* saat proses peminjaman rekam medis, dan faktor petugas yang lupa dengan tanggal pengembalian rekam medis. Dalam Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit (2010) standar pelayanan minimal bahwa rekam medis rawat inap harus dikembalikan dalam waktu 2x24 dan 1x24 jam untuk rekam medis rawat jalan setelah pasien pulang. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengembalian berkas rekam medis masih mengalami keterlambatan. Hal ini dapat mengganggu penyediaan berkas rekam medis secara cepat dan tepat. Berkas rekam medis yang belum kembali dan keberadaannya tidak tercatat maka untuk mempercepat pelayanan petugas pendaftaran membuat rekam medis rawat jalan baru. Sehingga dokter mengalami kesulitan dalam memeriksa pasien sebab catatan perawatan sebelumnya tidak tercantum dalam berkas rekam medis pasien. Dengan adanya masalah tersebut maka penulis berminat untuk mengambil penelitian yang bertujuan mengurangi masalah yang timbul tersebut dengan judul “Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis dengan *Barcode* dan Notifikasi *WhatsApp* di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang”.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan sistem.

2.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdapat tujuh orang yang terdiri dari tiga orang petugas pendaftaran dan empat orang petugas rekam medis yang ada di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan *brainstorming*.

2.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Requirements Prototype*. *Requirements Prototype* adalah *prototype* yang dibuat oleh pengembang dengan mendefinisikan fungsi dan prosedur sistem dimana pengguna atau pemilik sistem tidak bisa mendefinisikan sistem tersebut (Mulyani, 2016). Langkah-langkahnya terdiri dari. analisis kebutuhan *user*, membuat *prototype*, menyesuaikan *prototype* dengan keinginan *user*, membuat sistem baru, melakukan *testing* sistem, menyesuaikan dengan keinginan *user*, dan menggunakan sistem. Pemilihan metode *prototype* dianggap sesuai untuk pengembangan sistem dimana pengguna sulit mendefinisikan sistem yang dibutuhkan dengan sifatnya yang dilakukan secara berulang-ulang hingga mencapai kesepakatan dengan pengguna (Karimah dan Wicaksono, 2017).

2.5 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pedoman wawancara, lembar pedoman observasi, dan lembar pedoman *brainstorming*. Sedangkan untuk bahan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras
 - a. Laptop
 - b. RAM 4GB
 - c. Processor Intel® Celeron® CPU 1007U @1.50GHz
 - d. *Barcode Scanner* Genggam Yongli XYL-8202
2. Perangkat Lunak
 - a. Sistem Operasi *Windows*
 - b. *Microsoft Word Document*
 - c. *Microsoft Office Visio*
 - d. *Sybase Power Designer*
 - e. *Notepad++*
 - f. *Xampp*
 - g. *MySQL*
 - h. *Webcam*

3. Hasil dan Pembahasan

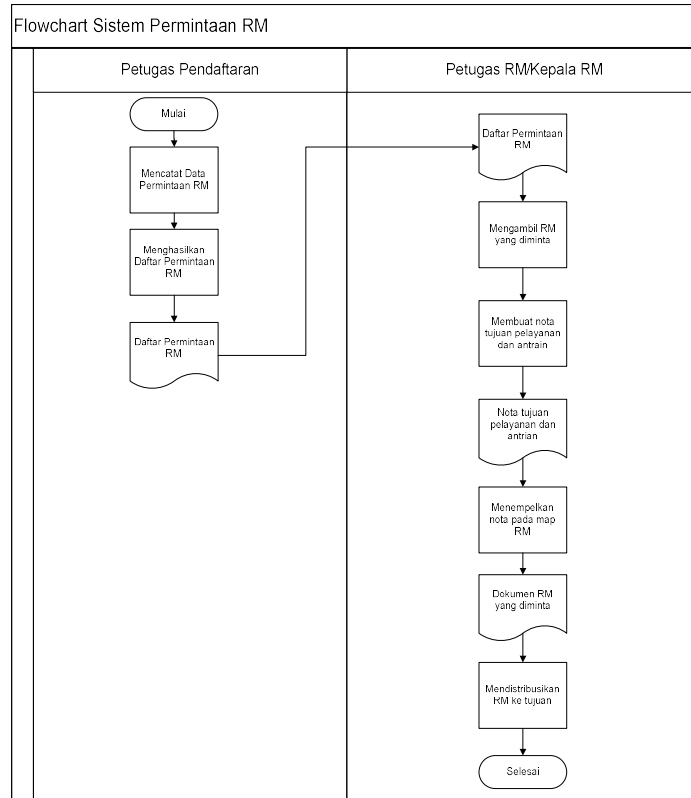
3.1 Analisis Kebutuhan User

Melakukan analisis kebutuhan *user/pengguna* sistem terhadap sistem yang akan dibuat. Tahap ini menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara kepada subjek penelitian. Hasil dari tahap ini adalah pengguna membutuhkan sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis yang dilengkapi dengan fitur permintaan berkas rekam medis, cetak *tracer*, cetak label pasien, pemberitahuan keterlambatan pengembalian menggunakan aplikasi *WhatsApp*, menggunakan *barcode* dalam proses peminjaman dan pengembalian, serta mencetak laporan peminjaman dan pengembalian rekam medis. *Barcode* atau kode batang adalah suatu kumpulan data optik yang dibaca mesin (Yudhanto, 2007). Aplikasi yang akan dibuat tersebut berbasis *website* yaitu aplikasi yang disimpan dan dieksekusi di lingkungan *web server* (Budi dkk. 2012). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP yang merupakan suatu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi *web* (Farlinda dan Wahab, 2020).

3.2 Membuat *Prototype*

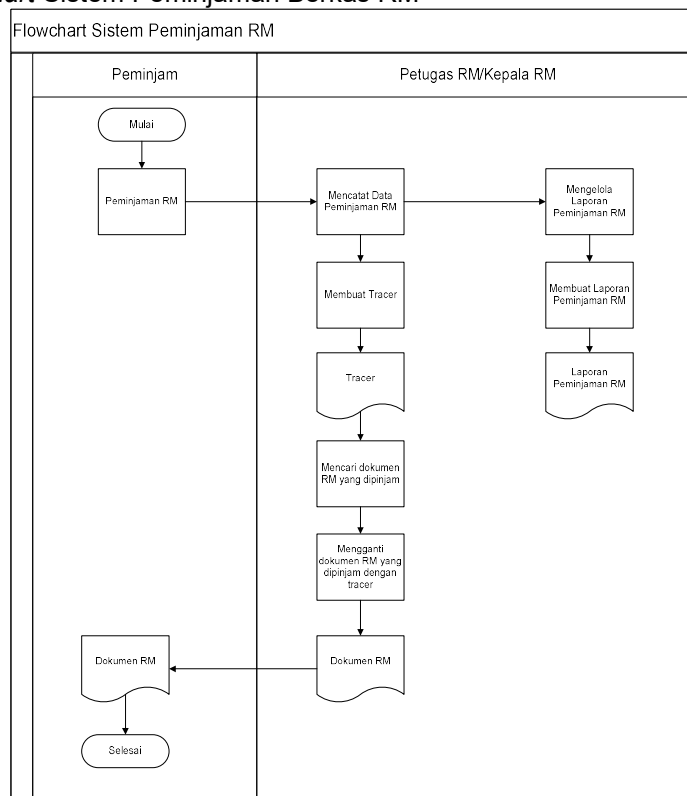
Pada tahap ini dilakukan perancangan flowchart sistem, flowchart program, DFD, dan ERD sistem yang akan dibuat. *Flowchart* adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program (Jogiyanto, 2005).

a. *Flowchart* Sistem Permintaan Berkas RM



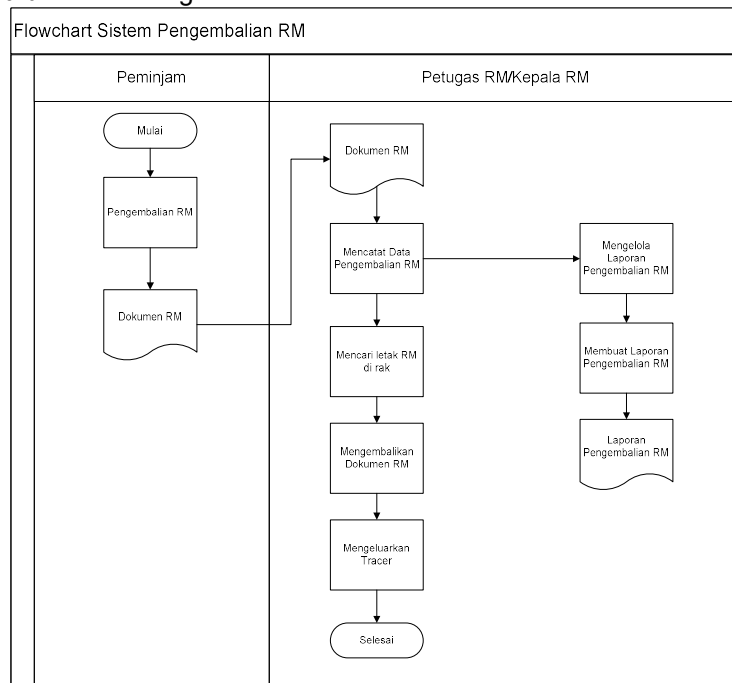
Gambar 3. *Flowchart* Sistem Permintaan Berkas RM Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis

b. *Flowchart* Sistem Peminjaman Berkas RM



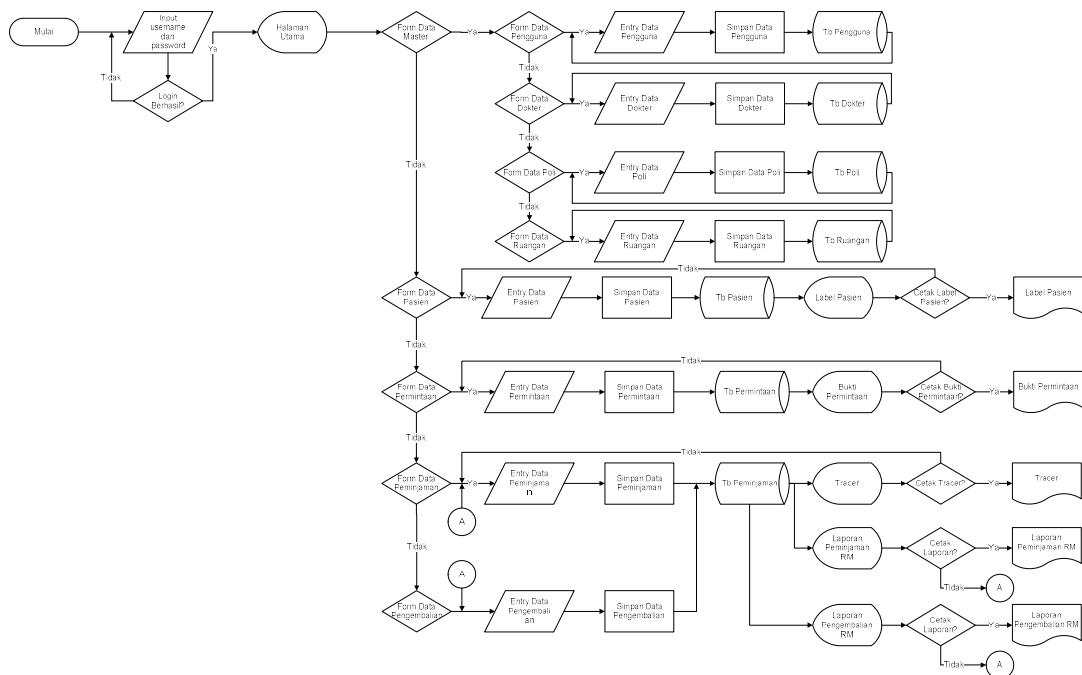
Gambar 4. *Flowchart* Sistem Peminjaman Berkas RM Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik

c. *Flowchart* Sistem Pengembalian Berkas RM



Gambar 5. *Flowchart* Sistem Pengembalian Berkas RM Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik

d. Flowchart Program



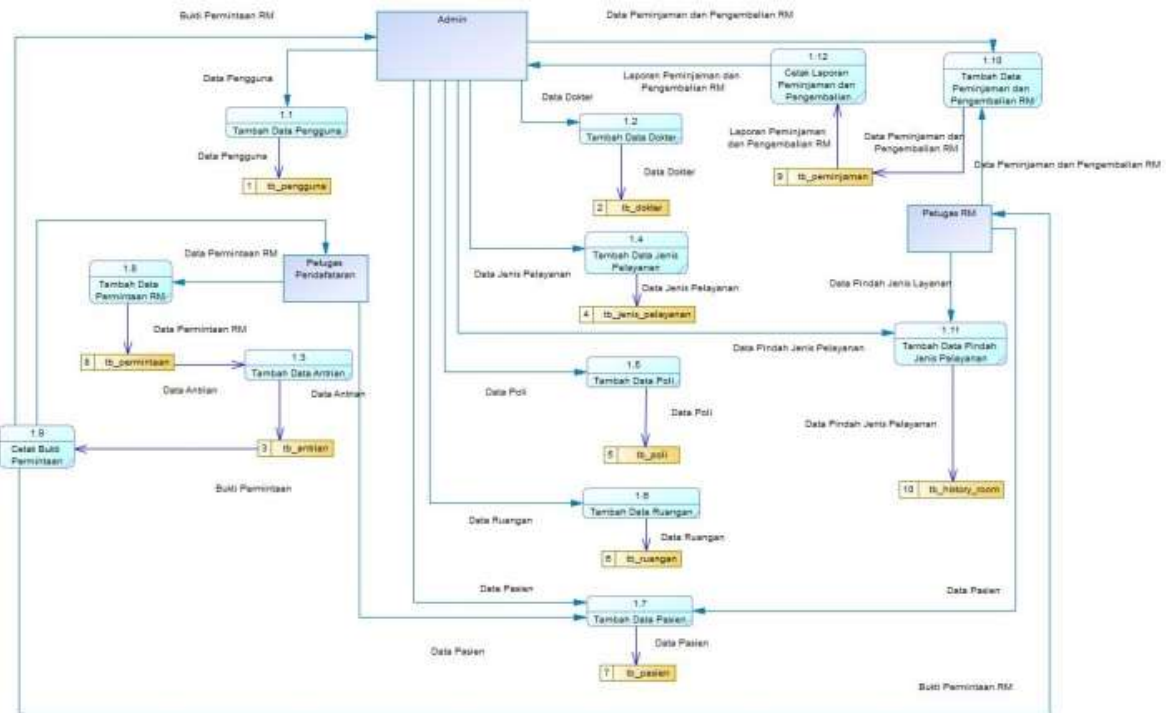
Gambar 6. Flowchart Program Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik

e. Data Flow Diagram

Data flow diagram adalah suatu teknik grafik yang digunakan untuk menjelaskan aliran informasi dan transformasi data dari masukan hingga keluaran (Karimah dan Wicaksono, 2017). DFD level 0 atau biasa juga disebut diagram konteks merupakan gambaran bagaimana sistem berinteraksi dengan eksternal entiti (Karimah dan Wicaksono, 2017)



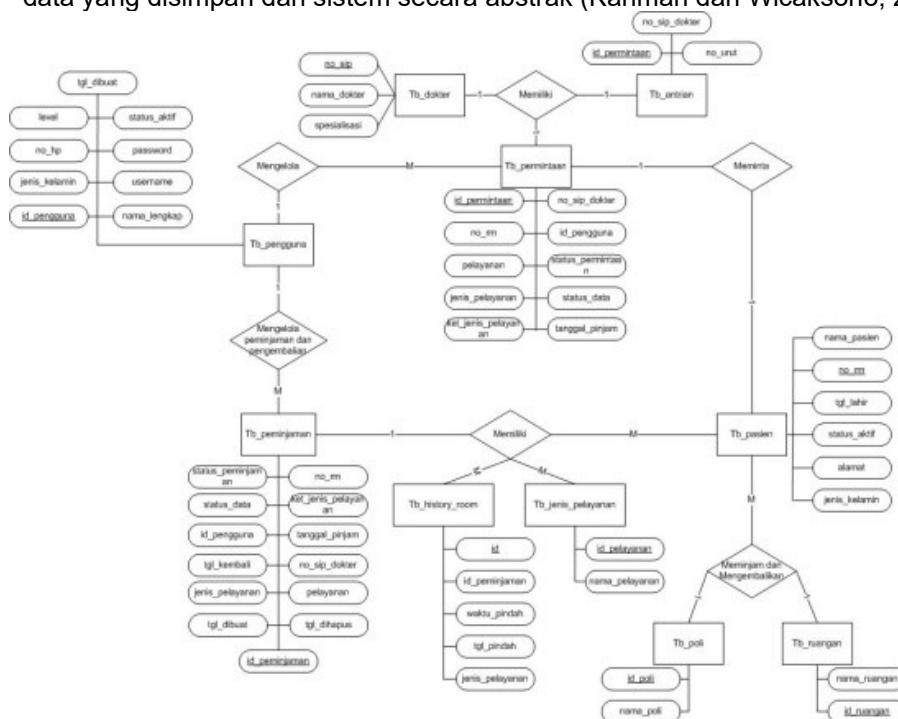
Gambar 7. DFD Level 0 Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik



Gambar 8. DFD Level 1 Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis

f. *Entity Relationship Diagram*

ERD adalah suatu model jaringan kerja (network) yang menguraikan susunan data yang disimpan dari sistem secara abstrak (Karimah dan Wicaksono, 2017).



Gambar 9. ERD Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis

3.3 **Menyesuaikan *Prototype* dengan Kegiatan *User***

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada responden penelitian. Tujuan wawancara tersebut untuk mendapatkan kesepakatan terkait *prototype* yang telah dibuat. *Prototype* yang telah dibuat ditunjukkan dan di coba oleh pengguna. Uji coba *prototype* oleh

pengguna untuk mendapatkan saran ataupun perbaikan *prototype* menjadi sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perbaikan terus dilakukan hingga pengguna merasa sistem informasi telah sesuai dengan kebutuhan.

3.4 Membuat Sistem Baru

Tahap selanjutnya adalah membuat sistem yaitu membuat dan memperbaiki *prototype* sesuai dengan perbaikan yang diminta oleh pengguna. Pembuatan sistem ini menggunakan beberapa aplikasi yaitu:

1. Menggunakan Ms. Visio untuk membuat dan memperbaiki *flowchart* sistem, *flowchart* program, dan *entity relationship diagram*.
2. Menggunakan PowerDesigner untuk membuat dan memperbaiki *context diagram* dan *data flow diagram* level 1.
3. Menggunakan Xampp untuk membuat dan memperbaiki *database* yang akan digunakan.
4. Menggunakan Notepad++ untuk membuat dan memperbaiki pengkodean *syntax* program. Pengkodean adalah penerjemahan hasil desain yang telah dilakukan sebelumnya menggunakan bahasa pemrograman PHP (Farlinda dan Wahab, 2020).
5. Menggunakan Google Chrome untuk melihat tampilan yang dihasilkan.

3.5 Melakukan Testing Sistem

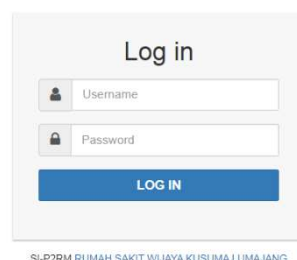
Testing atau pengujian pada sistem menggunakan *black-box testing* yaitu pengujian yang berfokus pada keberhasilan fungsionalitas sistem yang telah dibuat. Pengujian *Black box* merupakan pengujian sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian dengan metode ini berfokus pada pengujian fungsional perangkat lunak (Setiawan, 2011).

3.6 Menyesuaikan dengan Keinginan User

Tahap ini merupakan tahapan selanjutnya setelah membuat sistem dan melakukan pengujian sistem. Pada tahap ini menyesuaikan sistem dengan keinginan pengguna untuk memastikan bahwa sistem telah disepakati oleh pengguna. Metode yang digunakan pada tahap ini adalah dengan metode *brainstorming*. Metode *brainstorming* sendiri merupakan metode diskusi untuk mendapatkan kesepakatan dalam membahas suatu topik bahasan. Setelah pengguna menyatakan sepakat terhadap sistem maka dilanjutkan pada tahap implementasi sistem atau menggunakan sistem.

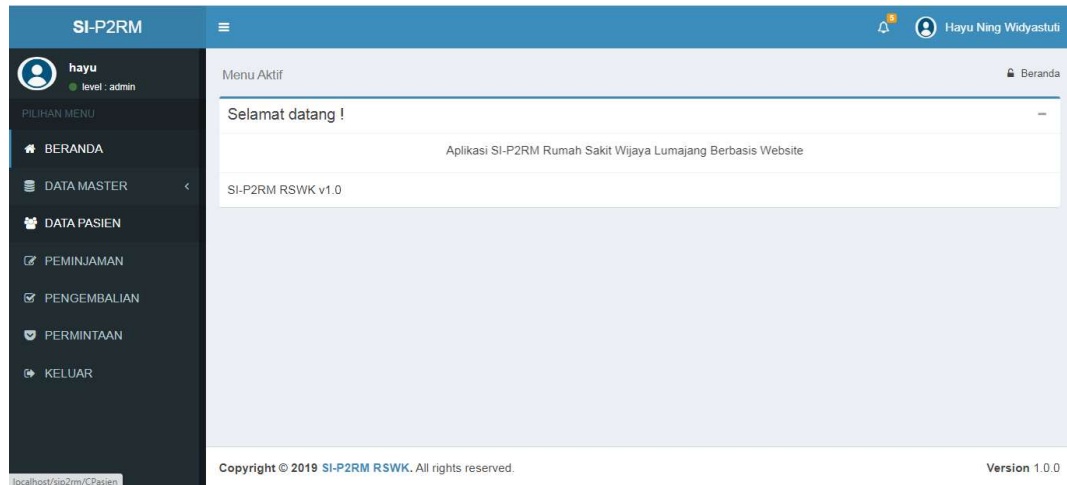
3.7 Menggunakan Sistem

Tahap akhir yaitu menggunakan sistem yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berikut interface dari sistem yang siap digunakan:



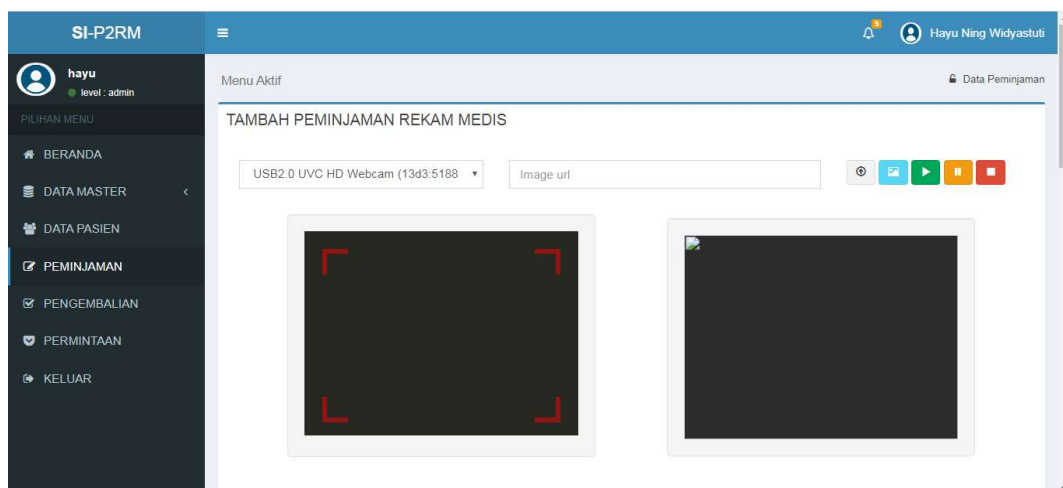
Gambar 10. Form Login

Sebelum pengguna masuk ke dalam sistem harus mengisi data *login* berupa *username* dan *password*. Jika *username* dan *password* benar maka sistem akan mengalihkan ke halaman/menu selanjutnya sesuai dengan hak akses pengguna. Sebaliknya, jika *username* dan *password* salah maka sistem menampilkan pemberitahuan bahwa *username/password* salah dan pengguna diminta untuk mengisi kembali *username* dan *password* yang benar.



Gambar 11. Form Menu Utama

Pada menu utama diatas terdapat beberapa *form* yang dapat diakses oleh pengguna setelah masuk ke dalam sistem. *Form* yang dapat diakses pengguna akan disesuaikan dengan hak akses masing-masing pengguna. Dibagian atas setiap *form* terdapat tanda lonceng yang berisi pemberitahuan adanya keterlambatan pengembalian RM, nama pengguna sistem, serta tingkat pengguna sistem tersebut.



Gambar 12. Form Scan Barcode Peminjaman RM

Form diatas digunakan untuk melakukan *scanbarcode* no RM pasien yang akan dipinjam sehingga proses peminjaman lebih singkat.

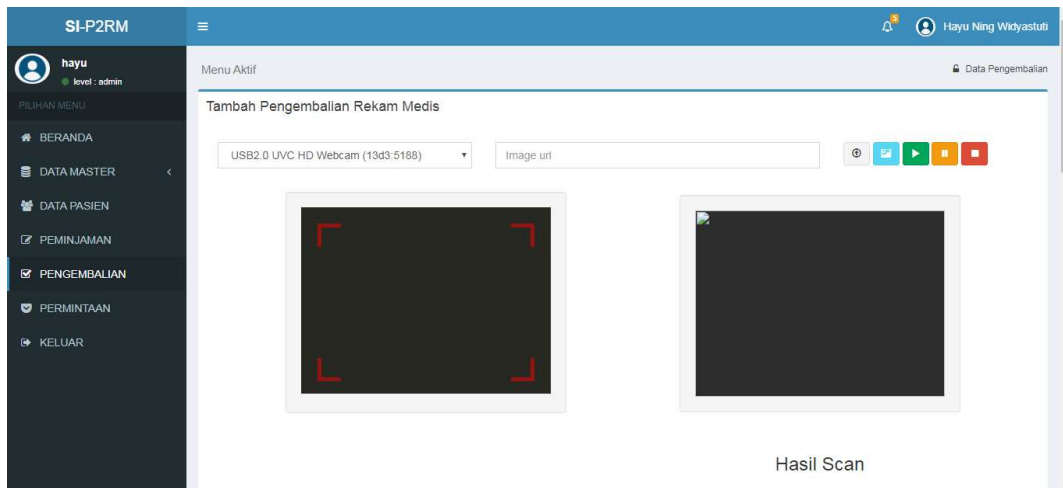
Gambar 13. Form Tambah Data Peminjaman RM

Hasil *scanbarcode* diatas akan ditampilkan pada *form* data peminjaman RM yang berisi nomor RM, nama pasien, pelayanan yang meminjam, jenis pelayanan yang meminjam, tanggal peminjaman, serta dokter yang bertanggungjawab atas RM tersebut. Sebelum disimpan pengguna harus memasukkan *password* yang digunakan untuk *login* ke dalam sistem. Hal ini bertujuan untuk verifikasi pengguna dan mencegah orang selain pengguna sistem yang terdaftar melakukan peminjaman tanpa izin.

NO	NO PEMINJAMAN	NO RM	NAMA PASIEN	PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	TGL PEMINJAMAN	KETERLAMBATAN	DOKTER	PEMINJAM	AKSI
1	200120003	159954	JIHAN AULIA SAFITRI AN	Rawat Inap	MELATI	20/01/2020	Tertambat 1 hari	-	Hayu Ning Widyastuti	[Icons]
2	200120004	159994	SITI MAMUNAH BYNYI	Rawat Jalan	LAMUM	20/01/2020	Tertambat 2 hari	dr. Meksud AK	Hayu Ning Widyastuti	[Icons]
3	200120005	159992	ROBI FIRDUS S AN	Rawat Jalan	DALAM	20/01/2020	Tertambat 2 hari	dr. IGL Arha Widjaja Sp PD	Hayu Ning Widyastuti	[Icons]
4	200120006	159952	SITI MURWATI NY	Rawat Jalan	PARU	20/01/2020	Tertambat 2 hari	DR. dr. Achmed Zamullah Sp P	Hayu Ning Widyastuti	[Icons]
5	200120007	159916	TRI DWI ASTITIK NY	Rawat Jalan	STARAF	20/01/2020	Tertambat 2 hari	dr. Djero Djaludji Sp S	Hayu Ning Widyastuti	[Icons]

Gambar 14. Form Data Peminjaman RM

Data peminjaman RM yang telah disimpan akan ditampilkan oleh sistem dalam bentuk tabel seperti gambar diatas. Warna merah pada baris tabel menandakan bahwa peminjaman RM telah melampaui batas waktu pengembalian dan warna putih menandakan sebaliknya. Pada *form* ini admin dapat melakukan filter data peminjaman, ubah, hapus, cetak *tracer*, mengirim pemberitahuan via *WhatsApp* kepada peminjam RM, serta mencetak laporan peminjaman RM.



Gambar 15. Form Scan Barcode Pengembalian RM

Form diatas digunakan untuk melakukan *scanbarcode* no RM pasien yang akan dikembalikan sehingga proses pengembalian RM lebih singkat.

NO	NO RM	NAMA PASIEN	PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	TGL PINJAM	TGL KEMBALI	PEMINJAM	KETERANGAN	AKSI
1	159926	PAJEM, NY	Rawat Jalan	UMUM	19/01/2020	20/01/2020	Hayu Ning Widyastuti	Tepat Waktu	[Icon]
2	159914	ANDIKARIANTO, TN	Rawat Jalan	UMUM	20/01/2020	20/01/2020	Hayu Ning Widyastuti	Tepat Waktu	[Icon]
3	121494	FIRDAAMALIAH NUR, NY	Rawat Inap	MELATI	20/01/2020	20/01/2020	Hayu Ning Widyastuti	Tepat Waktu	[Icon]
4	159792	SATRIO PUSPO, AN	Rawat Inap	MELATI	15/01/2020	20/01/2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat	[Icon]
5	159814	SITI NAFSAH, NY	Rawat Inap	VIP BAWAH	13/01/2020	20/01/2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat	[Icon]
6	159914	ANDIKARIANTO, TN	Rawat Inap	MELATI	20/01/2020	20/01/2020	Hayu Ning Widyastuti	Tepat Waktu	[Icon]

Gambar 16. Form Data Pengembalian RM

Data pengembalian RM yang telah disimpan akan ditampilkan oleh sistem dalam bentuk tabel seperti gambar diatas. Pada *form* ini admin dapat melakukan filter data pengembalian, hapus, serta mencetak laporan peminjaman RM.

SI-P2RM

Menu Aktif

Data Permintaan

Show 10 entries

NO	NO RM	NAMA PASIEN	PELAYANAN	JENIS PELAYANAN	PETUGAS	STATUS PERMINTAAN	STATUS DATA	EDIT	PRINT	HAPUS
1	119074	BY NY MAIRAH	Rawat Jalan	UMUM	Hayu	Salam Kambal	AMIR	[icon]	[icon]	[icon]
2	113916	M. NIDAUL FAHMI, AN	Rawat Jalan	THT	Hayu	Salam Kambal	AMIR	[icon]	[icon]	[icon]
3	104760	H. ILYAS, TN	Rawat Inap	VIP	Hayu	Salam Kambal	AMIR	[icon]	[icon]	[icon]
4	159926	PAUJEM, NY	Rawat Jalan	MATA	Hayu	Salam Kambal	AMIR	[icon]	[icon]	[icon]

Showing 1 to 4 of 4 entries

Cetak data terpilih

Hapus data terpilih

Copyright © 2019 SI-P2RM RSWK. All rights reserved. Version 1.0.0

Gambar 17. Form Data Permintaan RM

Form ini berisi permintaan RM pasien oleh pihak pendaftaran kepada petugas rekam medis. RM tersebut diminta ketika ada pasien berobat ataupun rawat inap di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang. Selanjutnya berkas RM yang diminta akan dikirim ke masing-masing tujuan pelayanan oleh petugas distribusi berkas RM. Pada form ini pengguna dapat melakukan ubah, cetak, dan hapus data permintaan RM

SI-P2RM

Menu Aktif

TAMBAH PERMINTAAN REKAM MEDIS

USB2.0 UVC HD Webcam (13d3:51)

Image url

Hasil Scan

Gambar 18. Form Scan Barcode Permintaan RM

Form diatas digunakan untuk melakukan *scanbarcode* no RM pasien yang akan diminta sehingga proses permintaan RM lebih singkat.

Gambar 19. Form Tambah Data Permintaan RM

Hasil *scanbarcode* diatas akan ditampilkan pada *form* data pengembalian RM yang berisi nomor RM, nama pasien, pelayanan yang meminjam, jenis pelayanan yang meminjam, tanggal peminjaman, keterangan keterlambatan, dokter yang bertanggungjawab atas RM tersebut, serta tanggal pengembalian RM.



RUMAH SAKIT WIJAYA KUSUMA LUMAJANG
 JL. A. YANI 149, KEPUHARJO, KABUPATEN LUMAJANG, JAWA TIMUR - 67316
 Web : <http://rswijayakusuma.com>, Telp. (0334) 881791 - 891325 - 894410

DATA PEMINJAMAN REKAM MEDIS

No RM	Nama Pasien	Pelayanan	Jenis Pelayanan	Tgl Pinjam	Dokter	Peminjam
159954	JIHAN AULIA SAFITRI, AN	Rawat Inap	MELATI	2020-01-20	-	Hayu Ning Widyastuti
159894	SITI MAIMUNAH, BYNY.	Rawat Jalan	UMUM	2020-01-20	dr. Marsudi AK	Hayu Ning Widyastuti
159932	ROBI FIRDAUS S, AN	Rawat Jalan	DALAM	2020-01-20	dr. IGL Artha Widjaja, Sp.PD	Hayu Ning Widyastuti
159952	SITI MURWATIN, NY	Rawat Jalan	PARU	2020-01-20	DR. dr. Achmad Zainullah, Sp.P	Hayu Ning Widyastuti
159916	TRI DWI ASTITIK, NY.	Rawat Jalan	SYARAF	2020-01-20	dr. Djarot Djaludji, Sp.S	Hayu Ning Widyastuti

Gambar 20. Laporan Data Peminjaman RM

Gambar diatas merupakan tampilan laporan data peminjaman RM berisi nomor RM, nama pasien, pelayanan, jenis pelayanan, tanggal peminjaman, dokter yang bertanggungjawab, dan nama pengguna sistem yang bertanggungjawab atas peminjaman RM tersebut.



RUMAH SAKIT WIJAYA KUSUMA LUMAJANG
 JL. A. YANI 149, KEPUHARJO, KABUPATEN LUMAJANG, JAWA TIMUR - 67316
 Web : <http://rswijayakusuma.com>, Telp. (0334) 881791 - 891325 - 894410

DATA PENGEMBALIAN REKAM MEDIS

No RM	Nama Pasien	Pelayanan	Jenis Pelayanan	Tgl Pinjam	Tgl Kembali	Peminjam	Keterangan
159914	ANDIK ARIANTO, TN	Rawat Jalan	UMUM	20-01-2020	20-01-2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat 3 hari
121494	FIRDA AMALIAH NUR, NY	Rawat Inap	MELATI	20-01-2020	20-01-2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat 3 hari
159914	ANDIK ARIANTO, TN	Rawat Inap	MELATI	20-01-2020	20-01-2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat 3 hari
159926	PAJEM, NY	Rawat Jalan	UMUM	19-01-2020	20-01-2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat 4 hari
159792	SATRIO PUSPO, AN	Rawat Inap	MELATI	15-01-2020	20-01-2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat 8 hari
159814	SITI NAFSAH, NY	Rawat Inap	VIP BAWAH	13-01-2020	20-01-2020	Hayu Ning Widyastuti	Terlambat 10 hari

Gambar 21. Laporan Data Pengembalian RM

Gambar diatas merupakan tampilan laporan data pengembalian RM berisi nomor RM, nama pasien, pelayanan, jenis pelayanan, tanggal peminjaman, tanggal pengembalian, nama pengguna sistem yang bertanggungjawab atas peminjaman RM tersebut, dan keterangan keterlambatan pengembalian



Gambar 22. Label Data Pasien

Label data pasien merupakan output dari *form* data pasien. Label ini akan ditempel pada map berkas RM pasien. Fungsi dari label ini untuk mempercepat proses peminjaman dan pengembalian dengan cara *scanbarcode* yang tertera.



Gambar 23. Bukti Permintaan RM

Bukti permintaan diatas merupakan hasil dari *form* permintaan RM. Lembar ini akan ditempel pada map berkas rekam medis yang diminta. Fungsinya untuk menginformasikan kepada petugas distribusi terkait pelayanan yang dituju. Angka dalam lembar tersebut menunjukkan nomor antrian poli untuk pasien rawat jalan.



Gambar 24. Tracer

Tracer diatas berfungsi sebagai penanda bahwa rekam medis tersebut dipinjam dan belum dikembalikan. *Tracer* tersebut akan ditempelkan pada alat penanda yang diletakkan di rak rekam medis. Apabila berkas RM telah kembali maka *tracer* dikeluarkan dari rak rekam medis.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil pembahasan dan pembuatan aplikasi peminjaman dan pengembalian rekam medis diatas adalah:

- Hasil kegiatan analisis kebutuhan *user* digunakan untuk memdeskripsikan kebutuhan user terhadap aplikasi yang akan dibuat.
- Tahap membuat *prototype* dilakukan dengan cara membuat flowchart sistem, flowchart program, data flow diagram, dan entity relationship diagram yang menggambarkan aplikasi yang akan dibuat.
- Menyesuaikan *prototype* dengan keinginan *user* dengan metode *brainstorming* guna mendapatkan kesepakatan dengan pengguna sistem bahwa aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna
- Tahap selanjutnya setelah mendapatkan kesepakatan dengan pengguna adalah membuat sistem baru berdasarkan hasil kesepakatan.
- Setelah sistem selesai dibuat dilakukan *testing* sistem menggunakan *black box testing*.
- Menyesuaikan dengan keinginan *user* untuk mendapat kesepakatan akhir dengan metode *brainstorming*.
- Tahap akhir yaitu menggunakan sistem.

4.2 Saran

- Sistem ini dapat terintegrasi dengan aplikasi SIMRS yang ada di Rumah Sakit Wijaya Kusuma Lumajang untuk mempermudah proses penambahan data pasien baru.
- Mengembangkan sistem dengan menambahkan fitur statistik data peminjaman dan pengembalian RM berupa diagram dan grafik.
- Mengembangkan sistem dengan memperbaiki pada fitur notifikasi *WhatsApp* yang otomatis terkirim ke *WhatsApp* peminjam saat status berkas terlambat kembali.

Daftar Pustaka

DEPKES. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Diambil dari: [http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/UU No. 44 Th 2009 tentang Rumah Sakit.PDF](http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/UU%20No.%2044%20Tahun%202009%20tentang%20Rumah%20Sakit.PDF). di akses pada tanggal 17 Februari 2019.

- _____. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah. Sakit Di Indonesia*. Jakarta.
- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Karimah, R. N., & Wicaksono, A. P. 2017. *Prototipe Pendukung Kelengkapan Data Pelayanan Bayi Baru Lahir untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)*. Jember
- Kementerian Kesehatan. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Edisi ke 2. Bandung. Abdi Sistemika.
- Setiawan, G. W. 2011. *Pengujian Perangkat Lunak Menggunakan Metode Black box Studi Kasus Exelsa Universitas Sanata Dharma*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Farlinda, S., & Wahab, B. (2020). Pembuatan Website Klinik Yonif 509 Jember Sebagai Media Promosi Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 98-102.
- Yudhanto, Y. 2007. "Sejarah Teknologi Barcode" .. IlmuKomputer.Com. Bandung.